

Polresta Malang Kota Dukung Program Asta Cita Kampanyekan Swasembada Pangan Nasional

Achmad Sarjono - KOTAMALANG.INDONESIA SATU.CO.ID

Nov 2, 2024 - 09:00



KOTA MALANG — Dalam mendukung program kerja 100 hari dan kebijakan pemerintah di bawah kepemimpinan Presiden RI Jenderal TNI (Purn) H. Prabowo Subianto, Polresta Malang Kota aktif melaksanakan program yang selaras dengan prioritas Asta Cita Presiden, yakni percepatan swasembada pangan.

Melalui arahan Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo seluruh jajaran Polri telah diarahkan untuk mempersiapkan sarana dan prasarana guna menyusun program jangka pendek, menengah, dan panjang yang mendukung prioritas ini.

Salah satu langkah nyata dilakukan Kapolresta Malang Kota Kombes Pol Nanang Haryono melalui Kasat Binmas AKP Liliek Isti bersama Kapolsek Kedungkandang AKP Effendy Budi Wibowo dengan menanam bibit Jagung dan Cabai.

Penanaman bibit Jagung dan Cabai di atas lahan seluas 1.000 meter persegi, itu terletak di Kelurahan Arjowinangun, Kedungkandang.

"Kegiatan ini merupakan wujud nyata Polresta Malang Kota bersama Polsek jajaran untuk memperkuat ketahanan pangan di wilayah," ujar AKP Liliek, Jumat (1/11).

Ia menjelaskan penanaman bibit tanaman pangan, untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada di setiap wilayah, sehingga Polri dapat berkontribusi nyata dalam swasembada pangan nasional.

"Kami berharap penanaman jagung dan cabai ini dapat menjadi contoh dan menginspirasi masyarakat untuk lebih aktif dalam memanfaatkan lahan kosong demi ketahanan pangan," tambah AKP Liliek.

Selain penanaman jagung, Polresta Malang Kota juga berencana menanam bibit cabai di polibag disekitar Polsek jajaran Polresta Malang Kota.

"Penanaman bibit cabai ini akan ditanam disetiap jajaran Polsek agar hasil panennya dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat," kata AKP Liliek.

Langkah-langkah inovatif yang diambil Polresta Malang Kota ini tidak hanya mendukung program prioritas Kapolri dalam meningkatkan ketahanan pangan, tetapi juga menunjukkan komitmen kepolisian untuk berperan aktif dalam pembangunan masyarakat.

"Program ini sekaligus menjadi sarana edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya swasembada pangan dan potensi pemanfaatan lahan untuk mendukung kemandirian pangan nasional," pungkasnya. (*)